

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 yang terjadi dua tahun ini telah mempengaruhi kesehatan masyarakat di berbagai negara. Aktivitas dan pergerakan masyarakat pada umumnya, berubah hening ketika pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB) atau *lockdown* di semua daerah guna mencegah tingkat penyebaran. Mewabahnya virus corona ini menimbulkan efek negative dari masalah kesehatan, masalah sosial sampai ke ekonomi negara. Pertumbuhan perdagangan dunia yang di tahun 2020 harus mengalami kontraksi hingga minus 8,3% (Kementerian Keuangan, 2021).

Bahkan jika kita menengok pada awal kemunculan virus ini, ada beberapa sektor yang sampai menunjukkan pertumbuhan negatif pada perusahaannya. Survey BPS menunjukkan bahwa sebesar 82,85% perusahaan di Indonesia terdampak oleh pandemi virus Covid-19 (Nurhaliza, 2021). Salah satu sektor yang terkena dampak pandemi adalah sektor perekonomian. Hal ini dibuktikan dengan turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 kuartal I dengan posisi 2,97% dari posisi 4,9% di tahun 2019 kuartal IV. Kondisi ini berpengaruh pada penurunan tarif pajak badan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Penanganan Pandemi Covid-19, pada pasal 5 ayat 1 mengenai pengurangan angsuran PPh 25 yang berlaku di tahun 2020 dan pasal 10 mengenai pembebasan PPh 22 impor. Dua hal tadi merupakan program yang diberikan pemerintah guna menjaga ekonomi negara agar tidak semakin terpuruk.

Turunnya perekonomian Indonesia selama masa pandemi Covid-19 berpengaruh pada turunnya kinerja penerimaan pajak pada akhir triwulan III tahun 2020 (Maulani et al., 2021). Kondisi ini membuat pemerintah terus berupaya mengoptimalkan penerimaan negara dari sisi pajak mengingat pajak merupakan komponen penting digunakan untuk membiayai

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengeluaran pemerintah. Di sisi lain, perusahaan sebagai wajib pajak akan tetap pada tujuannya yaitu memaksimalkan laba. Namun demikian, keberadaan perusahaan juga tentunya harus mendatangkan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya, tidak hanya bagi para pemegang saham. Hal tersebut sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus bertanggungjawab pada semua pihak yang terkena dampak dari kegiatannya.

Terlepas dari penjelasan di atas, pandemi nyatanya tidak membuat seluruh sektor mengalami tingkat pertumbuhan negatif. Sektor paling tumbuh pada saat itu adalah sektor kesehatan yang terbukti secara nyata tumbuh dengan banyaknya permintaan produksi APD, obat-obatan, masker juga jasa kesehatan. Sektor ini tumbuh 11,56 persen di tahun 2020, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya 8,69 persen (Purwanti, 2022). Sektor lainnya yaitu sektor komunikasi juga tumbuh 10,61 persen di tahun 2020 (Kusnandar, 2022). Sektor ini menjadi sumber pertumbuhan yang memberikan angka kontribusi positif tertinggi bagi total pertumbuhan PDB Indonesia sepanjang 2020 (Kominfo, 2021)

Sektor telekomunikasi, yang mengalami pertumbuhan nyatanya tidak sejalan dengan kontribusi penerimaan pajaknya. Laporan realisasi penerimaan pajak dari sektor telekomunikasi tahun 2020 minus 4,4 % meskipun dalam tiga kuartal berturut-turut laju pertumbuhannya positif (Santoso, 2020). Menurut laporan *The State of Tax Justice 2020*, disampaikan Indonesia menduduki peringkat keempat se-Asia dalam kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi setelah China, India dan Jepang. Dalam laporannya juga dikatakan sebanyak US\$ 4,78 miliar setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan penghindaran pajak badan di Indonesia (Fatimah, 2020).

Dalam webinar yang digelar Tax Centre Universitas Indonesia, Pande Putu Oka Kusumawardhani selaku Plt Kepala Pusat Kebijakan Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal, membeberkan penghindaran pajak saat ini dilakukan dengan alih wajib pajak badan selalu mengalami kerugian dalam usahanya namun mereka tetap bisa beroperasi dan

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan usaha di Indonesia, (Humas FEB UI, 2021). Argumen tersebut diperjelas oleh Menteri Keuangan, bahwa laporan wajib pajak badan yang mengungkapkan rugi terus meningkat menjadi 11% di tahun 2019 (CNBC Indonesia, 2021). Hal tersebut membuat penggerusan basis pajak dan pergeseran laba setara 4% sampai 10% penerimaan PPh badan globalnya menurut OECD. Pemerintah perlu mengantisipasi maraknya penghindaran pajak oleh wajib pajak badan yang dipicu oleh terbukanya peluang praktik tersebut menyusul insentif tarif pajak penghasilan badan dan tekanan akibat pandemic Covid-19 ini.

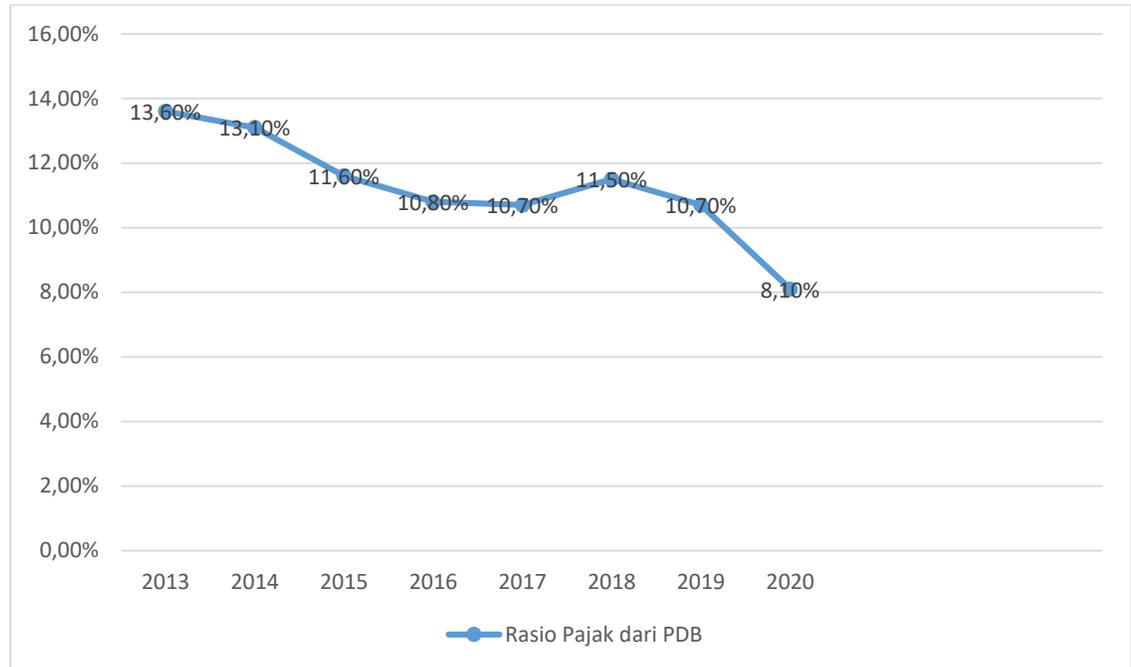
Seperti yang kita tahu, perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara, namun dalam pelaksanaannya wajib pajak melakukan perlawanan aktif dengan melakukan penghindaran pajak. Perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan (Puspita & Febrianti, 2017), karena dianggap legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Hal ini merupakan masalah yang unik dan kompleks karena dibolehkan di satu sisi mengingat tindakan ini termasuk kegiatan perencanaan pajak, namun disisi lain tidak diinginkan karena berpengaruh pada penerimaan negara yang kurang optimal, sehingga DJP menyebutkan bahwa tindakan ini termasuk kegiatan yang mendekati grey area, posisinya berada diantara *tax compliance* dan *tax evasion* (DDTC Pajak, 2016). Karenanya, fenomena penghindaran pajak merupakan hal penting yang harus diperhatikan pemerintah. Tren penghindaran pajak tercermin dari *tax ratio* negara Indonesia setiap tahunnya. *Tax ratio* Indonesia pun masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan negara tetangga maupun negara anggota *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) (Kusuma Wardani & Nugrahanto, 2022). Salah satu penyebab rendahnya *tax ratio* adalah penghindaran pajak. Pemerintah mengharapkan *tax ratio* hingga menembus angka ideal yaitu 15% (Kementerian Keuangan, 2019).

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: BPS, 2021

Gambar 1.1 Rasio Pajak Tahun 2013-2020

Tujuan sebuah perusahaan tidak lepas untuk memaksimalkan laba. Dalam menghadapi era persaingan di industri 4.0 ini, perusahaan harus bisa menghadapi lingkungan bisnis yang berubah-ubah agar bisa berkompetitif. Salah satu faktor keberhasilan perusahaan adalah menentukan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan (Sudaryati & Amelia, 2015). Perusahaan tentunya akan memilih strategi terbaik untuk bertahan. Strategi bisnis adalah sebuah tindakan atas dasar pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Strategi bisnis perusahaan akan mempengaruhi seluruh rangkaian aktivitas perusahaan, seperti aktivitas proses bisnis, kegiatan operasional, transaksi yang dilakukan hingga segala keputusan bisnis yang dibuat manajer (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015).

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keragaman dewan direksi merupakan salah satu elemen penting dalam perusahaan, karena dapat mengembangkan strategi inovasi perusahaan yang lebih baik (Hoskisson et al., 2002). Keberadaan direksi yang beragam membuat keleluasan bertindak dalam membuat pilihan strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Direksi juga mengevaluasi dan menyetujui strategi bisnis perusahaan dan memegang pengaruh besar atas arah strategi perusahaan. Salah satu penelitian praktisi menemukan hasil bahwa dewan direksi memainkan peran penting dalam strategi perusahaan (Deloitte, 2016). Sesuai dengan teori eselon atas, keragaman direksi terbagi kedalam beberapa karakteristik seperti keragaman usia, pengalaman karir, gender, latar belakang pendidikan, kondisi sosial ekonomi dan ras (Hambrick & Mason, 1986).

Perbedaan tarif pajak yang berbeda di berbagai negara juga akan membuat perusahaan menyusun strategi bisnis dalam hal pembayaran pajak badan. Menurut Higgins et al (2015), strategi bisnis dibagi kedalam dua jenis yaitu *prospector* dan *defender*. Strategi bisnis *prospector* lebih berfokus pada inovasi, berusaha untuk mempertahankan posisi kompetitif dengan mencari peluang untuk terus tumbuh dan berkembang sehingga tipe perusahaan dengan strategi bisnis *prospector* lebih besar kemungkinannya melakukan aktivitas penghindaran pajak. Bagi perusahaan yang memilih strategi prospektor, mendapatkan laba maksimal setelah pajak adalah harapannya. Sumber daya dan biaya yang besar untuk menerapkan kebijakan penghindaran pajak dapat dilakukan mengingat prospektor dapat menghasilkan pendapatan tinggi dan mempunyai *market share* yang luas.

Sementara strategi bisnis *defender* lebih memfokuskan anggaran yang tepat dalam penentuan strategi dan berfokus untuk melindungi pangsa pasar perusahaan tersebut sehingga lebih kecil peluangnya untuk melakukan tindak penghindaran pajak. Strategi tipe ini lebih mempertimbangkan biaya tinggi dari tindak penghindaran pajak karena fokusnya pada biaya yang rendah (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015). Penjabaran tersebut sesuai dengan pernyataan Scholes et al (1992) yang menjelaskan bahwa ketika suatu perusahaan melakukan

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perencanaan pajak yang efektif dan sesuai dengan undang-undang perpajakan, maka perusahaan dapat memilih keputusan bisnis yang memiliki beban pajak terendah. Jika dikaitkan dengan strategi bisnis, *prospector* lebih tinggi untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian sebelumnya, menguji tentang hubungan strategi bisnis dengan penghindaran pajak di Indonesia menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015; Aryotama & Firmansyah, 2020; Wahyuni et al., 2017; Wardani & Khoiriyah, 2018; Yuliawati & Sutrisno, 2021).

Pemilihan strategi bisnis yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur berdasarkan pertumbuhan penjualannya. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik ditandai dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat setiap tahunnya sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan operasional perusahaannya. Sebaliknya, jika pertumbuhan menurun, perusahaan akan kesulitan untuk meningkatkan operasi perusahaannya.

Semua perusahaan selalu mengharapkan pertumbuhan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi perusahaan dalam melakukan keputusan perencanaan pajak. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang tinggi, laba yang dihasilkan akan besar dan di sisi lain pajak yang dibebankannya pun akan semakin besar. Oleh sebab itu, perusahaan seharusnya cenderung lebih bijak dalam hal melakukan tindak penghindaran pajak karena akan berdampak pada reputasi perusahaan sehingga perusahaan bisa melakukan tindakan perencanaan pajak yang diperbolehkan dengan undang-undang. Namun sampai saat ini, masih ada penelitian yang menemukan inkonsistensi hasil.

Beberapa penelitian menemukan bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Baroroh & Apriyanti, 2020; Dewinta & Setiawan, 2016; Fauzan et al., 2019; Wahyuni et al., 2017), satu penelitian menemukan hasil bahwa pertumbuhan penjualan memiliki hubungan negative dengan

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghindaran pajak (Hidayat, 2018; Pangaribuan et al., 2021; Ramadhani et al., 2020), dan penelitian lain menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindak penghindaran pajak (Sonia & Suparmun, 2019; Singly & Sukartha, 2015). Jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka akan sesuai dengan besaran pajak yang akan dikeluarkan perusahaan kepada fiskus karena dirasa mempunyai tanggung jawab terhadap pemerintah sehingga pertumbuhan penjualan mempengaruhi perusahaan untuk tidak melakukan tindakan penghindaran pajak. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik akan menghasilkan laba yang besar dan mampu membayar pajak sesuai dengan besaran yang seharusnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindak penghindaran pajak. Berdasarkan paparan di atas, akan dilakukan penelitian untuk menemukan hasil yang lebih relevan dengan menambahkan *firm characteristics* seperti pertumbuhan penjualan, strategi bisnis dan keragaman direksi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang masuk ke dalam sektor kesehatan dan sektor telekomunikasi. Hal ini dikarenakan dua sektor tersebut tercatat mempunyai tingkat pertumbuhan yang baik dan bisa dibilang sektor tersebut sektor yang dapat bertahan selama pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan dalam dua tahun pengamatan, yaitu sebelum masa pandemi Covid-19 dan dalam masa pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan merupakan sesuatu yang harus diperhatikan oleh fiskus karena bisa mengurangi pendapatan negara. Hingga saat ini aspek *firm characteristics* masih menjadi aspek yang menarik untuk diteliti untuk mengetahui seberapa penting pengaruhnya bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan tindak penghindaran pajak. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diusulkan adalah:

- 1) Apakah keragaman direksi mempengaruhi pemilihan tipe strategi bisnis

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Apakah tipe strategi bisnis di level bisnis mempengaruhi pertumbuhan penjualan dalam jangka pendek
- 3) Apakah keragaman direksi mempengaruhi pertumbuhan penjualan
- 4) Apakah keragaman direksi mempengaruhi tindak penghindaran pajak
- 5) Apakah pertumbuhan penjualan mempengaruhi tindak penghindaran pajak
- 6) Apakah strategi bisnis mempengaruhi tindak penghindaran pajak
- 7) Apakah tipe strategi bisnis memediasi pengaruh keragaman direksi terhadap pertumbuhan penjualan
- 8) Apakah strategi bisnis memediasi pengaruh keragaman direksi terhadap tindak penghindaran pajak
- 9) Apakah pertumbuhan penjualan memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap tindak penghindaran pajak

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk:

- 1) Menguji dan menganalisis pengaruh keragaman direksi terhadap pemilihan tipe strategi bisnis
- 2) Menguji dan menganalisis pengaruh tipe strategi bisnis di level bisnis terhadap pertumbuhan penjualan
- 3) Menguji dan menganalisis pengaruh keragaman direksi terhadap pertumbuhan penjualan
- 4) Menguji dan menganalisis pengaruh keragaman direksi terhadap tindak penghindaran pajak
- 5) Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap tindak penghindaran pajak
- 6) Menguji dan menganalisis pengaruh strategi bisnis terhadap tindak penghindaran pajak

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Mengetahui signifikansi pengaruh keragaman direksi terhadap pertumbuhan penjualan dengan strategi bisnis sebagai variabel mediasi
- 8) Mengetahui signifikansi pengaruh keragaman direksi terhadap tindak penghindaran pajak dengan strategi bisnis sebagai variabel mediasi
- 9) Mengetahui signifikansi pengaruh pemilihan strategi bisnis terhadap tindak penghindaran pajak dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel mediasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menguji secara empiris terkait penghindaran pajak dengan beberapa variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu, dimana menggabungkan variabel strategi bisnis, pertumbuhan penjualan dan keragaman direksi sebagai faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait riset perpajakan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Pengambil Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemerintah baik di Bursa Efek Indonesia maupun di kalangan otoritas perpajakan seperti Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian ini diharapkan membantu memberikan informasi mengenai tren penghindaran pajak yang dilakukan saat ini, sehingga pemerintah terkait dapat meningkatkan kebijakan untuk pencegahan penghindaran pajak.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor serupa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga dapat dijadikan rujukan dan juga diharapkan dapat menambah literatur mengenai penelitian penghindaran pajak selama masa pandemi Covid-19.

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu